

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses penerimaan ilmu pengetahuan kepada peserta didik sehingga mampu meningkatkan pemahamannya. Menurut Abidin (2015: 3) pembelajaran berkaitan dengan rangkaian proses oleh pendidik untuk peserta didik untuk belajar, berdasarkan pengertian dari sudut pandang peserta didik pembelajaran diartikan sebagai seperangkat aktivitas dilakukan untuk mencapai tujuan belajar. Berdasarkan pendapat ahli tersebut pembelajaran didefinisikan sebagai rangkaian usaha untuk membantu peserta didik mampu belajar. Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi satu pilihan pembelajaran yang wajib untuk diajarkan di setiap satuan pendidikan khususnya di Indonesia dalam bentuk wacana maupun lisan. Secara wacana berkaitan dengan pembelajaran menulis. Kegiatan menulis diartikan sebuah kegiatan yang mengarahkan seseorang untuk menuangkan buah pikirannya lalu dikonsep dalam sebuah tulisan sederhana. Jika dipandang dari aspek aktivitasnya menulis bersifat produktif karena mengasah kemampuan peserta didik terhadap penguasaan dan pemahaman menggunakan kosakata.

Salah satu pembelajaran menulis adalah materi menulis surat. Materi ini dimuat pada kurikulum 2013 jenjang SMP kelas VII semester genap. Pembelajaran menulis surat berkaitan dengan pemahaman peserta didik terhadap penataan atau penggunaan kosakata. Dalam banyak hal kesalahan penulisan surat menjadi pengaruh besar pada tingkat pemahaman pembaca terhadap surat yang

ditulis oleh penulis sehingga penulisan surat yang benar dibutuhkan untuk menghindari kesalahan dalam kegiatan surat-menyurat.

Perlu adanya inovasi dari segi pengembangan media atau pembelajaran yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran menulis surat. Kondisi peserta didik yang jarang melakukan kegiatan surat-menyurat berpengaruh terhadap ketertarikan peserta didik untuk melakukan kegiatan menulis surat. Penulisan surat sudah jarang dilakukan di dalam kehidupan sehari-hari karena penggunaan teknologi yang canggih sudah memberikan fasilitas penyampaian pesan lebih mudah dan efisien. Oleh karena itu, perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang menarik, sehingga mampu memikat minat belajar peserta didik dalam menulis surat pribadi dan surat dinas. Dari segi kegunaan, materi dari menulis surat khususnya surat dinas perlu pemahaman secara mendalam karena untuk syarat memasuki dunia kerja.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada kepada seorang guru bahasa Indonesia kelas VII SMPN 3 Bangkalan ditemukan permasalahan yang hampir sama, yaitu peserta didik memiliki minat dalam menulis surat pribadi dan surat dinas cukup rendah karena menulis surat dianggap pembelajaran yang tidak memiliki eksistensi di zaman sekarang terutama dalam penulisan surat pribadi sudah banyak ragam media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan secara mudah dan efisien. Kondisi kedua yang ditemukan ialah pendidik mengalami kesulitan dalam menggunakan media yang dapat menarik minat peserta didik. Pendidik sudah berupaya memanfaatkan aplikasi *google classroom* sebagai media berdiskusi peserta didik. Namun, dalam pelaksanaannya peserta didik tidak berkontribusi aktif karena dalam pengoperasian *google calssroom*

memerlukan penggunaan data yang cukup besar saat peserta didik menggunakannya untuk menggunggah tugas dan lain sebagainya. Kondisi yang terakhir ialah pendidik sudah mengupayakan pengembangan terhadap pembelajaran menulis hanya saja hasil yang diperoleh belum maksimal. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam menulis surat di SMPN 3 Bangkalan kurang memadai sehingga peserta didik tidak memiliki minat dalam menulis surat.

Pemilihan media pembelajaran menjadi cara yang tepat untuk pendidik menggunakannya sebagai bantuan pemaparan tentang materi pembelajaran. Media pembelajaran dibutuhkan sebagai bantuan penyampaian materi yang digunakan oleh pendidik untuk memudahkan proses pembelajaran. Menurut Wina (2014: 73–75) fungsi media pembelajaran ialah sebagai bentuk komunikatif, motivasi, kebermanaknaan, penyampaian perpepsi, dan individualitas. Selain itu, fungsi media pembelajaran juga untuk mengambil sebuah data atau kejadian yang terjadi, menghadirkan tiruan sebuah aktivitas atau bentuk tertentu, dan mampu meningkatkan gairah dan motivasi belajar peserta didik.

Kondisi perkembangan teknologi yang sangat pesat dapat mempengaruhi kehidupan. Setiap orang akan memiliki akses mudah dalam mencari informasi melalui teknologi informasi. Perkembangan tersebut langsung dimanfaatkan oleh bidang pendidikan untuk memfasilitasi peserta didik maupun pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Berbagai penelitian masih terus dilakukan untuk pengembangan perangkat pendidikan (Rusman, 2012: 342). Pengembangan media memerlukan beberapa objek pendukung seperti penggunaan *web*. *Web*

merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai bentuk pemanfaatan teknologi dan mampu meningkatkan dampak positif dari pengguna internet. *Google Sites* menjadi salah satu alternatif pemanfaatan *web* yang dapat digunakan pada proses pembelajaran (Ferismayanti, 2020: 1– 12). Penggunaan *google sites* sebagai media pembelajaran dapat memberikan pelaksanaan pembelajaran secara fleksibel dan mudah terlebih dalam membuka tautan dapat melalui perantara alat komunikasi. Kemudahan tersebut membantu peserta didik dapat menggunakannya melalui berbagai perantara dan tidak memengaruhi ruang penyimpan pada perangkat peserta didik, serta tidak memerlukan pemasangan aplikasi.

”*Google sites* memiliki fitur-fitur yang mudah untuk digunakan, seperti *google docs*, *google sheet*, *google form*, *google*, *slide*, *calender*, dan *awosome table* (Aziz, 2019: 308–318)”. *Google sites* juga memberikan fasilitas gratis bagi pemula tanpa menggunakan bahasa pemrograman. *Google sites* memiliki manfaat yang sangat penting sebagai media pembelajaran karena dapat mengunggah materi pembelajaran, pemberian tugas, mengadakan pemberitahuan, menyimpan dan mengelola tugas peserta didik sehingga pembelajaran melalui *google sites* dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai materi yang dipelajari (Ardiansyah, 2020).

Pembelajaran menulis membutuhkan media seperti *google sites* ini untuk memudahkan proses pembelajaran dalam menambah dan memperkaya pengalaman untuk menggunakan teknologi pada peserta didik. Pendidik dapat memanfaatkan fitur-fitur yang telah disediakan seperti pembuatan materi menulis surat pribadi dan surat resmi dapat menggunakan *google slide* atau *google docs*,

dan *google form* dapat dimanfaatkan untuk pembuatan daftar hadir, penilaian terhadap pemahaman peserta didik dalam materi menulis surat, dan pengiriman tugas. Fitur-fitur lainnya juga dapat dimanfaatkan dengan sesuai kebutuhan. Berdasarkan pemaparan dari latar belakang perlunya dilakukan sebuah pengembangan terhadap media pada pembelajaran yang berbasis *google sites* pada materi menulis surat pribadi dan resmi dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Surat Pribadi dan Surat Resmi Berbasis *Google Sites* untuk Siswa Kelas VII SMP”**. Diharapkan melalui penelitian ini menjadi sebuah produk yang dapat menunjang pembelajaran peserta didik pada materi menulis surat pribadi dan surat resmi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas, oleh sebab itu disusunlah rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah pengembangan media pembelajaran berbasis *google sites* pada materi menulis surat pribadi dan surat resmi kelas VII SMP?
2. Bagaimanakah kualitas *google sites* dalam pembelajaran materi menulis surat pribadi dan surat resmi kelas VII SMP ?
3. Bagaimanakah respons peserta didik terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis *google sites*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan poin penjabaran dari perumusan masalah di atas dirumuskan bahwa tujuan dari penelitian pengembangan adalah sebagai berikut.

1. Menghasilkan media pembelajaran berbasis *google sites* pada materi menulis surat pribadi dan surat resmi kelas VII SMP

2. Memvalidasi kualitas *google sites* sebagai media materi menulis surat pribadi dan surat resmi kelas VII SMP
3. Mengetahui respons peserta didik terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis *google sites*

1.4 Manfaat Penelitian

1. Teoretis

Melaui penelitian pada media pembelajaran ini diharapkan memiliki dampak yang baik dalam kemajuan pembelajaran yang mengarah pada terciptanya tahapan pembelajaran yang lebih berkesan dan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran menulis surat pribadi dan surat resmi.

2. Praktis

Berdasarkan penjelasan dari kebermanfaat penelitian sebelumnya diharapkan secara manfaat praktisnya dapat berdampak bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian diantaranya:

- a. Bagi peneliti, melalui penelitian ini mampu memberikan wawasan dan pengalaman yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Bagi pendidik, melalui penelitian ini diharapkan pendidik dapat lebih aktif dan kreatif dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran menulis surat.
- c. Bagi peserta didik, melalui penelitian ini mampu memberikan kontribusi terhadap suasana yang baru dalam pembelajaran menulis surat pribadi dan resmi sehingga peserta didik mampu memacu pemikirannya saat pembelajaran.

- d. Bagi sekolah, melalui penelitian ini dapat upaya untuk pihak sekolah memiliki pandangan baru terhadap penyempurnaan kualitas sistem pendidikan yang secara khusus terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis surat pribadi dan surat resmi.

1.5 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Diharapkan melalui penelitian dan pengembangan produk yang dihasilkan berupa media berbasis *google sites* yang digunakan dalam pembelajaran menulis surat pribadi dan resmi untuk jenjang pendidikan SMP kelas VII yang akan dikemas menjadi sebuah tautan yang dapat diakses pendidik dan peserta didik. Spesifikasi produk yang dimuat melalui proses penelitian dan pengembangan sebagai berikut.

1. *Google sites* dikemas sebagai media pembelajaran untuk memudahkan proses pembelajaran yang secara perseorangan maupun dengan berkelompok melalui perantara gawai, laptop, dan komputer.
2. *Google sites* sebagai alat yang digunakan sebagai media pembelajaran.
3. Media pembelajaran dari segi isinya memuat hal-hal sebagai berikut.
 - a. Halaman muka sebagai tampilan awal saat tautan dibuka melalui tautan, tampilan awal berisi beberapa informasi mengenai media pembelajaran.
 - b. Terdapat capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran menulis.
 - c. Pemaparan materi akan ditampilkan berdasarkan pada capaian pembelajaran yang telah ditentukan.

- d. Evaluasi akan disajikan menggunakan *liveworksheets* yang berisikan soal-soal mengenai materi pembelajaran.
 - e. Kehadiran akan disajikan *google form* yang berisi nama lengkap, nomor absensi, dan kelas.
 - f. Profil akan disajikan identitas dari pengembang media pembelajaran.
4. Pada penyusunan media pembelajaran menggunakan beberapa perangkat lunak yang disediakan pada *google site* sebagai berikut.
- a. *Google sites* sebagai web utama
 - b. *Google docs* yang digunakan untuk contoh surat pribadi dan surat resmi
 - c. *Google form* digunakan untuk kehadiran

1.6 Definisi Operasional

1. Media pembelajaran diartikan sebagai suatu bentuk yang memberikan bantuan dalam kemudahan penyampaian materi yang digunakan oleh pendidik untuk pemaparan materi pembelajaran menulis surat pribadi dan surat resmi.
2. *Web google sites* adalah sebuah layanan google yang dapat dimanfaatkan untuk mengolah, membuat atau mendesain *web* tanpa isi menjadi sebuah media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dapat memperoleh sebuah pemahaman terhadap materi pembelajaran menulis surat pribadi dan surat resmi.
3. Surat pribadi merupakan sebuah konsep komunikasi yang penyampaian pesan berupa tulisan dibuat oleh individu untuk ditujukan kepada orang lain.

4. Surat resmi adalah penyampaian pesan atau informasi yang ditulis secara jelas, singkat, padat, dan memperhatikan penggunaan ejaan.
5. Menulis surat pribadi merupakan kegiatan penggunaan ragam bahasa untuk penyampaian pesan sesuai dengan tujuan atau penerima surat.
6. Menulis surat resmi adalah kegiatan penggunaan ragam bahasa untuk penyampaian pesan kepada penerima surat secara formal.